

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan terkonsentrasi dan karakteristik komite audit terhadap tingkat keinformatifan laba, serta menguji pengaruh negatif konsentrasi kepemilikan terhadap hubungan karakteristik komite audit dengan tingkat keinformatifan laba. Kepemilikan terkonsentrasi dalam penelitian ini adalah berdasarkan tingkat kepemilikan persentase saham pada suatu perusahaan. Karakteristik komite audit yang diuji adalah independensi, karakteristik non-keuangan, keahlian keuangan, dan keahlian hukum. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah *size* (ukuran perusahaan), *leverage*, dan *market-to-book ratio*. Penelitian ini mengacu pada penelitian Yeh dan Woidtke (2013) dan Wawo (2010) dengan melakukan modifikasi pada penggunaan variabel dan sampel penelitian. Penelitian ini dimodifikasi dengan menjadikan variabel konsentrasi kepemilikan sebagai variabel moderating untuk menguji pengaruh negatifnya terhadap hubungan karakteristik komite audit dengan tingkat keinformatifan laba. Sesuai dengan Yeh dan Woidtke (2013), tingkat keinformatifan laba diproksikan dengan hubungan laba (*earnings*) dengan akumulasi retur abnormal (*CAR*).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Total sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 164 data perusahaan. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap tingkat keinformatifan laba dan independensi komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat keinformatifan laba. Konsentrasi kepemilikan dapat menurunkan hubungan positif independensi komite audit dengan tingkat keinformatifan laba. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak menemukan pengaruh dari karakteristik non-keuangan, keahlian keuangan, keahlian hukum terhadap tingkat keinformatifan laba. Konsentrasi kepemilikan tidak memoderasi hubungan ketiga karakteristik tersebut dengan tingkat keinformatifan laba.

Kata kunci : Konsentrasi Kepemilikan, Independensi, Karakteristik Non-keuangan, Keahlian Keuangan, Keahlian Hukum, Tingkat Keinformatifan Laba, Laba (*Earnings*) Akumulasi Retur Abnormal (*CAR*).